



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL (AMI) SIKLUS III
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN**

TA. 2023/2024

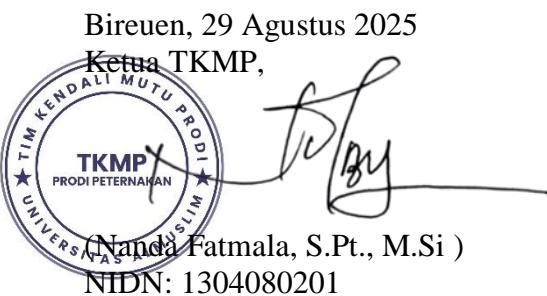
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2023/2024
Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim ini telah diperiksa dan disetujui isi
serta susunannya.



Mengetahui,
Ketua GKM,

(Rossy Azhar, S.Kel., M.Si)
NIDN:1306079301



Bireuen, 29 Agustus 2025
Ketua TKMP,

(Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si)
NIDN: 1304080201



Mengetahui
Dekan

(Dr. Elfiara, S.P., M.Si)
NIDN: 0114038303

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga "Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Tahun 2024" ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh timauditor Universitas Almuslim.

Berdasarkan hasil audit, terdapat beberapa temuan. Keseluruhan temuan sudah ditindaklanjuti oleh enam program studi yang ada di Fakultas Pertanian. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja program studi dilingkup fakultas ke depannya.

Laporan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi tentu tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan dari segala pihak, untuk perbaikan yang akan datang. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu hingga laporan ini bisa diselesaikan dengan baik.

Matangglumpangdua, 30 November 2024

TKMP Prternakan

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pacuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2005 tentang perguruan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan *Higher Education Long Term Strategy 2003-2010* dan Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2003.

1.2 Tujuan

Laporan tindak lanjut ini difokuskan pada tindak lanjut terhadap temuan-temuan AMI periode sebelumnya. Tindak lanjut yang diambil bertujuan untuk memastikan bahwa temuan temuan audit sudah diperbaiki, sebagai langkah preventif agar temuan tersebut tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan akademik semester genap dan ganjil periode tahun 2023-2024.

1.4 Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan

1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 1999 tertanggal 24 Juni 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. *Higher Education Long Term Strategy* (Kerangka Pengembangan Perguruan Tinggi Jangka Panjang/KPPTJP) 2003 – 2010.
7. Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2003.

BAB II AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

2.1 Jadwal Kegiatan AMI

Pelaksanaan AMI Siklus VIII memberdayakan 2 auditor dari tim audit Universitas. Kegiatan audit di fakultas pertanian dimulai dari tanggal 18 September 2024 sampai dengan 30 November 2024, yang dilaksanakan pada enam program studi yang ada di fakultas pertanian yaitu: program studi agroteknologi, program studi peternakan, program studi agribisnis, program studi akuakultur, program studi Peternakan, dan program studi teknologi industry pertanian.

2.2 Analisis Hasil Temuan

Instrumen Audit Mutu Internal Siklus VIII, yang terdiri atas Program Kerja Audit (PKA) serta Kertas Kerja Audit (KKA) untuk ringkasan temuan audit dan deskripsi temuan audit, mengacu kepada Kriteria 6 (Pendidikan) Instrumen Akreditasi Program Studi dari BAN-PT dan LAM. Ketiga instrumen AMI Siklus VIII terlampir di dalam laporan ini. Hasil temuan dari audit mutu internal tahun akademik 2023/2024 di program studi direkapitulasi dan dianalisis untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi, lebih lengkapnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Analisis temuan AMI TA.2023/2024

**FORMULIR BERITA ACARA PELAKSANAAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) SIKLUS VIII TAHUN
AKADEMIK 2023/2024**

F-BAP

Fakultas	:	Pertanian
Prodi /Unit kerja Audit	:	Peternakan
Fokus Audit	:	Kriteria Akreditasi
Tahapan Pelaksanaan	:	Visit atau AL
Hari/Tanggal Audit/Waktu (jam)	:	Senin/ 11 November 2024/ 08. 30 s.d selesai

A. Peserta Pertemuan

1.	Dr. Elfiana, SP., M.Si	15.	Akmal
2.	Nursayuti, SP., MP	16.	Firman
3.	Syahirman Hakim, STP., M. Si	17.	Annisa Nabila
4.	Dr. Aminah, S.Ag., M.Pd	18.	Syakban
5.	Anna Malia, M.Ked	19.	Mizzan
6.	Naya Desparita, SP., M. Si	20.	Puja Stari Dinda
7.	Koji Al Adan, S.Pt., M.Si	21.	Ina Jannati
8.	Nanda Fatmala, S.Pt., M.Si	22.	Nora Ulfa
9.	Nuraida, SP., M. Si	23.	Ulya Nadhira
10.	Ajmir Akmal, SP., M. Si	24.	Meutuah Zuhra
11.	Rossy Azhar, S.Kel., M.Si	25.	Hanif Munziyad
12.	Aiya Sofia, S.Pt., M.Si	26.	Aulia Putri Muliani
13.	Annisa Nabila	27.	Miska Khairiyah
14.	M. Khaidier	28.	Sofyan Rizki

B. Pengesahan

Tempat Persetujuan			
Pimpinan Auditee	Koji Al Adam, M.Si		Ketua Auditor
Direview Oleh:			
Ketua Bidang Audit Mutu Internal Universitas Almuslim	Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd		
Keterangan:			

RTP segera ditindaklanjuti dengan melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di Program studi, diverifikasi tindakan perbaikan (VTB) oleh Ketua Bidang AMI dan disetujui oleh Kepala BPM Umuuslim.

**FORMULIR DAFTAR TEMUAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) SIKLUS VIII TAHUN
AKADEMIK 2023/2024**

F-DT

Fakultas	:	Pertanian
Prodi /Unit kerja	:	Petrnakan
Ketua Prodi/unit kerja	:	Koji Al Adam
Fokus Audit	:	Kriteria Akreditasi
Nama Auditor	:	Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd
Nama Anggota Auditor	:	Anna Malia, M.Ked
Tanggal Audit	:	11 November 2024
Paraf Auditor	:	

TUJUAN AUDIT
Untuk memastikan kegiatan akademik sesuai dengan Standar SPMI Umuuslim, BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				
		Kelebihan	Hasil Audit			
			OB	KTS	KTB	
1	A.1.1.1	Sudah tersedia 23 RPS dimana CPL sesuai CPL PS dari 56 Mata Kuliah		RPS yang tersedia baru 41%, RPS belum semua disahkan		Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib
2	A.1.1.7	Sudah tersedia dokumen kompetensi utama lulusan PS yang disusun oleh asosiasi PS sejenis bersama pihak lain yang terkait di dalam buku kurikulum	Kurang jelas aspek pengetahuan dan keterampilan khusus mana berdasarkan kesepakatan asosiasi			Harus di cek kembali aspek pengetahuan dan keterampilan khusus no berapa berdasarkan asosiasi, karena di dokumen kurikulum belum ada keterangan sumber
3	A.2.1.1.1	Telah tersedia 23 RPS sesuai format		Dari 56 MK hanya tersedia 23 RPS, masih ada 33 MK belum ada RPS sesuai format		Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib
4	A.2.1.1.2	Tersedia Renstra PS		Tidak tersedia dokumen kebijakan perencanaan proses pembelajaran yang dapat diakses publik		Website UPPS dan PS masih dalam perbaikan

5	A.2.1.1.3			PS tidak memiliki Renop dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang dapat diakses publik		Ketidaktahuan bahwa PS harus Menyusun renop
6	A.2.1.1.7	Daftar hadir dosen memuat	Pelaksanaan kegiatan			Pelaksanaan pembelajaran oleh

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				Akar Penyebab ketidaksesuaian
		Kelebihan	OB	Hasil Audit	KTB	
		pelaksanaan kegiatan pembelajaran	pembelajaran ada yang belum sesuai dengan RPS			dosen tidak mengacu kepada RPS yang telah disusun
7	A.2.1.1.8	Sudah terdapat 23 RPS	9 karakteristik pembelajaran belum jelas tergambaran pada RPS			Ketidaktahuan bahwa RPS yang disusun harus menunjukkan 9 karakteristik pembelajaran
8	A.2.1.1.11	Sudah tersedia dokumen kurikulum yang memuat 10 unsur minimum	Dokumen kurikulum belum ada halaman serta daftar isi tidak sesuai isi			Belum membuat halaman dan merevisi daftar isi sesuai isi kurikulum PS
9	A.2.1.2.1 A.2.1.2.6				Belum tersedia dokumen peraturan akademik yang memuat aturan tentang penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika dalam proses pembelajaran, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Belum disusunnya buku peraturan akademik terbaru dari universitas sesuai peraturan yang berlaku

10	A.2.1.3.1	Tersedia dokumen penilaian proses pembelajaran	Dokumen penilaian proses pembelajaran hanya ada dari 1 orang DTPS			Ketidaktahanan bahwa semua dosen wajib menyusun dan mendokumentasikan dokumen penilaian proses pembelajaran
11	A.2.1.3.2		Belum tersedia bukti rekaman penilaian proses pembelajaran (portofolio)			Sebenarnya ada di google form monev perkuliahan, namun karena TKMP tidak hadir tidak dapat dibuka rekapan hasil monev perkuliahan
12	A.2.1.3.3		Belum Tersedia dokumen penilaian hasil			Ketidaktahanan adanya format kisi-

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				Akar Penyebab ketidaksesuaian	
		Kelebihan	Hasil Audit				
			OB	KTS	KTB		
			belajar mahasiswa berupa kisi-kisi dan soal sesuai CPL dalam RP			kisi soal dari universitas	
13	A.2.1.3.9	Ada dilakukan monitoring capaian pembelajaran setiap semester	Bukti pelaksanaan tidak terdokumentasi			Ketidaktahanan Perlunya mendokumentasikan	
14	A.2.1.3.11	Ada dilakukan tindak lanjut hasil monitoring PS		Tidak adanya dokumen bukti tindak lanjut hasil monitoring di PS		Ketidaktahanan Perlunya mendokumentasikan	
15	A.2.2.4		Dari 56 MK hanya ada 23 MK ada RPS yang dilengkapi rubrik dan portofolio penilaian			Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib	
16	A.2.2.5	Tersedia dokumen formal yang merupakan bukti terlaksananya mekanisme penilaian sesuai pedoman.	Dokumen bukti terlaksananya mekanisme penilaian tidak lengkap			Tidak semua dosen mengisi instrument monev perkuliahan	
17	A.2.2.11		Tidak tersedianya dokumen formal soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.			Ketidaktauan perlunya verifikasi dan validasi soal ujian	

18	A.2.2.15	Tersedia SK Rektor tentang pemberian ijazah			Belum ada SKPI	Belum dibentuknya tim perumus SKPI di PT
19	A.2.2.16	Tersedia blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi			Belum ada blanko SKPI	Belum dibentuknya tim perumus SKPI di PT
20	A.3.1.5	Tersedia laporan <i>tracer study</i> dan Focus Group Discussion (FGD) tentang kebutuhan pemangku kepentingan eksternal (industri, masyarakat dan profesional)	Hasil <i>tracer study</i> ada kesalahan dalam penulisan persentase jawaban. Tidak dapat ditunjukkan rekapan hasil <i>google form</i>			Belum dibentuknya tim perumus SKPI di PT
21	A.3.1.16	Terdokumentasinya bahan ajar dan RPS di PS	RPS dan bahan ajar tidak lengkap			
22	A.3.1.17			Belum adanya dokumen pemantauan dan evaluasi kurikulum		Belum adanya pedoman atau SOP khusus yang mengatur tentang proses dan format

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				
		Kelebihan	Hasil Audit			Akar Penyebab ketidaksesuaian
			OB	KTS	KTB	
						dokumentasi evaluasi kurikulum.
23	A.3.1.19	Adanya sosialisasi standar isi pendidikan kepada dosen di lingkup PS	Bukti sosialisasi standar isi kepada dosen belum terdokumentasi dengan baik			Sosialisasi dilakukan secara informal atau hanya melalui diskusi singkat tanpa notulensi, daftar hadir, atau dokumentasi visual.
24	A.3.2.3	Memiliki 4 orang DTPS dengan kualifikasi S3 dari total 10 DTPS			Percentase DTPS dengan kualifikasi akademik S3 < 50%	Keterbatasan sumber daya manusia yang bergelar doktor (S3) di lingkungan program studi.
25	A.3.2.5			Semua DTPS belum memiliki sertifikat kompetensi relevan dengan PS		Tidak tersedianya anggaran khusus untuk mendukung pembiayaan uji sertifikasi kompetensi dosen.
26	A.3.2.11	Ada Panduan tentang studi lanjut bagi dosen seuai dengan peta kompetensi yang disusun PS	Dokumen panduan tidak dapat ditunjukkan			Belum ketemu dokumen panduan yang mengatur studi lanjut dosen

27	A.3.2.18			Belum ada peta kompetensi tendik		Belum adanya kebijakan atau arahan dari institusi atau program studi untuk menyusun peta kompetensi tendik.
28	A.3.3.2	Sudah tersedia <i>e</i> library		<i>E</i> -library sering error di buku, ga lengkap referensi. Buku lebih banyak di prodi	Sistem e-library yang digunakan belum stabil atau kurang diperbarui secara teknis, menyebabkan sering terjadi error. Tidak ada integrasi yang kuat antara elibrary pusat dengan kebutuhan referensi di tingkat program studi. Anggaran untuk pengadaan buku digital masih terbatas atau belum menjadi prioritas institusi.	
29	A.3.3.3	Sudah tersedia fasilitas internet di kampus	Internet hanya bagus di titik tertentu			Belum ada informasi kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i>

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				
		Kelebihan	Hasil Audit			Akar Penyebab ketidaksesuaian
			OB	KTS	KTB	
						yang memadai bagi mahasiswa
30	A.3.3.5	Tersedia Lab MIPA, Lab Komputer, Lab Bahasa, lahan percobaan untuk mendukung proses pembelajaran.			Belum tersedianya laboratorium khusus pertanian untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Keterbatasan anggaran pengadaan dan pembangunan fasilitas laboratorium pertanian.
31	A.3.3.7	Tersedia ruang dosen yang nyaman sesuai dengan jumlah dosen			Belum ada ruang dosen khusus PS Peternakan	Keterbatasan ruang fisik di lingkungan fakultas.
32	A.3.3.8	Tersedia sarana untuk kegiatan olahraga/lapangan terbuka			Sarana olahraga yang tersedia belum sesuai standar	Anggaran sarana olahraga tidak menjadi prioritas dalam alokasi dana tahunan.

33	A.3.3.9	Ada dilakukan pengecekan berkala terhadap fasilitas pendukung proses pembelajaran oleh Wadek II sebanyak 3x setiap semester		Belum tersedianya laporan monev sarpras pembelajaran		Ketidaktahuan perlunya membuat laporan monev fasilitas pendukung proses pembelajaran
34	A.3.3.13	Layanan KRS, KHS, Transkrip, pendaftaran KKM sudah menggunakan fasilitas TIK		Belum Semua layanan akademik dan non akademik menggunakan dan memanfaatkan fasilitas TIK		Belum adanya SOP atau kebijakan tertulis yang mewajibkan pemanfaatan TIK dalam layanan.
35	A.3.4.1			Belum tersedia di PS dokumen pelaksanaan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan PS		Dokumen pelaksanaan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan PS terpusat di fakultas
36	A.3.4.2			Belum tersedia di PS dokumen penyusunan biaya operasional pembelajaran tiap semester untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan di PS.		Semua laporan penyusunan biaya operasional pembelajaran tiap semester berpatokan di fakultas dan belum ada data di PS
37	A.3.4.3			Belum tersedia pedoman yang		Belum adanya pedoman pelaporan dana dari

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				
		Kelebihan	Hasil Audit			Akar Penyebab ketidaksesuaian
			OB	KTS	KTB	
				jelas tentang pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di PS		Universitas maupun Fakultas

38	A.3.4.4			Belum tersedianya laporan monev pendanaan pembelajaran di PS		Belum ada data yang lengkap untuk prodi, belum ada kalkulasinya dengan lengkap yang dapat direkap oleh prodi
39	A.3.4.5			Belum tersedia laporan keuangan yang transparan		Pendanaan pembelajaran dikelola secara terpusat di tingkat fakultas/universitas, sehingga PS tidak langsung memantau penggunaannya.
40	B.1.2	Jumlah penelitian DTPS yang diseminarkan pada konferensi tingkat nasional ada 3	Belum ada penelitian DTPS yang diseminarkan pada konferensi internasional			Keterbatasan anggaran, untuk pembiayaan seminar internasional (registrasi, akomodasi, perjalanan).
41	B.2.1.1	Tema penelitian yang diusulkan PS sesuai dengan visi misi Universitas Almuslim	Belum ditunjukkan bukti keterkaitan tema penelitian yang diusulkan PS sesuai dengan visi misi universitas			Tidak ada sistem pelaporan atau evaluasi yang secara eksplisit menilai kesesuaian riset dengan visi universitas.
42	B.2.1.3	Tersedia <i>roadmap</i> penelitian PS		Belum ada <i>research group, road map</i> penelitian belum jelas		Minat dan fokus penelitian dosen masih terfragmentasi, belum terintegrasi dalam bidang keilmuan yang khas.
43	B.2.1.5	Penelitian dilaksanakan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan mengikuti kode etik penelitian		Belum ada aturan tertulis tentang pelaksanaan penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan mengikuti		Minat dan fokus penelitian dosen masih terfragmentasi, belum terintegrasi dalam bidang keilmuan yang khas.

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Kelebihan	Jenis Temuan			Akar Penyebab ketidaksesuaian	
			Hasil Audit				
			OB	KTS	KTB		
				kode etik penelitian			

44	B.2.2.3	Tersedia laporan evaluasi penelitian		Belum adanya RTM dan RTL berdasarkan hasil monev penelitian		
45	B.2.3.1	Adanya pelibatan mahasiswa dalam penelitian dengan bimbingan dosen atau peneliti yang diakui sebagai satuan kredit semester (SKS).		Belum adanya panduan/kebijakan/surat edaran tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian dengan bimbingan dosen atau peneliti yang diakui sebagai SKS.		
46	B.2.3.2			Belum tersedia kebijakan yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak (dosen, peneliti, dan mahasiswa) dalam kegiatan penelitian.		Pada kebijakan yang ada belum mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak (dosen, peneliti, dan mahasiswa) dalam kegiatan penelitian.
47	B.3.1.1			Belum tersedia jadwal dan SOP tentang akses memadai terhadap sarana dan prasarana penelitian		
48	B.3.1.2			Belum tersedia laporan audit keselamatan kerja, kesehatan dan keamanan sarana dan prasarana penelitian		Belum memiliki pedoman K3 dari Universitas
49	B.3.1.3			Belum tersedia <i>checklist</i> pemenuhan standar		Belum memiliki pedoman K3 dari Universitas

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Kelebihan	Jenis Temuan			Akar Penyebab ketidaksesuaian
			OB	KTS	KTB	
				keselamatan, kesehatan, dan keamanan fasilitas penelitian.		
50	B.3.3.1		Tidak tersedia Surat Perintah Tugas pelaksanaan penelitian DTSP oleh LPPM			Dosen sering melakukan penelitian secara individuan dengan mensubmit ke jurnal
53	B.3.3.2		Tidak tersedia Surat Keterangan telah melaksanakan kegiatan penelitian			Dosen sering melakukan penelitian secara individuan dengan mensubmit ke jurnal
54	C.2.3	Tersedia <i>road map</i> PkM PS dan UPPS		Belum adanya <i>road map</i> PkM dosen		Ketidaktahuan bahwa dosen perlu membuat roadmap PkM
55	C.2.3.3			Tidak ada prosedur penilaian yang mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil PkM		Belum disusunnya rubrik penilaian mengukur ketercapaian kinerja proses serta kinerja hasil PkM
56	C.2.4.2			Tidak adanya aporan tindakan korektif terhadap hasil temuan ketidaksesuaian PkM		
57	C.2.4.3			Tidak adanya laporan hasil analisis dan evaluasi laporan audit, antisipasi resiko dan rekomendasi		
58	C.3.1.1			Tidak ada Renstra PkM yang memuat <i>road map</i> PkM		Belum ada kebijakan formal yang mewajibkan setiap PS menyusun Renstra khusus PkM yang terintegrasi dengan Tridharma.

59	C.3.1.3			Tidak ada Renstra PkM yang memuat sasaran strategi		Belum adanya pedoman teknis dari institusi yang mewajibkan roadmap PkM dalam Renstra
----	---------	--	--	--	--	--

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				Akar Penyebab ketidaksesuaian	
		Kelebihan	Hasil Audit				
			OB	KTS	KTB		
60	C.3.1.4			Tidak ada Renstra PkM yang memuat Indikator Kinerja		Tidak adanya pedoman teknis penyusunan Renstra PkM yang mengatur kewajiban pencantuman indikator kinerja.	
61	C.3.1.5			Tidak ada Renstra PkM yang memuat pedoman PkM dan bukti sosialisasi		Tidak adanya pedoman teknis penyusunan Renstra PkM yang mengatur kewajiban pencantuman indikator kinerja	
62	C.3.1.6			Tidak ada Renstra PkM yang memuat Pengembangan PkM			
63	C.3.2.2			Belum ada dokumen Instruksi kerja pelaksanaan PkM			
64	C.3.2.5	Adanya proses penyeleksian dokumen PkM	Tidak adanya bukti proses penyeleksian dokumen PkM			Belum adanya prosedur formal atau instruksi kerja yang mengatur mekanisme seleksi dokumen/proposal PkM.	
65	C.3.2.6	Adanya dokumen hasil penyeleksian dokumen PkM	Tidak adanya bukti hasil penyeleksian dokumen PkM				

66	D.2.5			Tidak tersedia laporan monev pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS		Tidak dilakukannya monev kerjasama
67	D.3.1			Belum adanya <i>website</i> PS yang memiliki		Terkendala dalam pembuatan website PS

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Kelebihan	Jenis Temuan			Akar Penyebab ketidaksesuaian
			Hasil Audit	OB	KTS	
			sub menu: Sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.			
68	D.3.7				Belum adanya Sistem informasi sarana dan prasaranan PS/UPPS yang terintegrasi dengan sistem informasi PT dan fasilitas yang digunakan dalam administrasi .	Belum tersedianya platform sistem informasi khusus untuk manajemen sarana dan prasaranan di PS/UPPS.

69	D.3.8	Tersediaya Sistem informasi kemahasiswaan dan alumniPS/Upps yang terintegrasi dengan sistem informasi PT dan fasilitas yang digunakan dalam administrasi.	Sistem informasi kemahasiswaan dan alumni kurang efektif, Ketika butuh data susah.			Orang tracer study ganti-ganti, panduan tidak ada, 70% tidak lengkap datanya
70	D.3.10	Tersedianya aksesibilitas data sistem informasi terkait 1) Mahasiswa 2) KRS 3) Jadwal mata kuliah 4) Nilai mata kuliah 5) Data instansi tempat PKPA 6) Transkrip akademik 7) Lulusan 8) Dosen 9) Pegawai			Belum tersedianya aksesibilitas data sistem informasi terkait keuangan, inventaris, dan perpustakaan	Belum adanya integrasi sistem informasi antar unit kerja di tingkat institusi (keuangan, barang milik negara, dan perpustakaan).
71	D.4.1	Terciptanya lingkungan kampus yang bersih dan asri	Kurang kebersihan di kamar mandi			
76	D.4.2	Tersedia sarana dan prasarana kebersihan			Jumlah cleaning service kurang	
77	D.5.1	Adanya perekrutan tendik (laboran)	Tidak ada bukti dokumen perekrutan tendik (laboran)			Terintegrasi pada universitas

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				Akar Penyebab ketidaksesuaian	
		Kelebihan	Hasil Audit				
			OB	KTS	KTB		
78	D.5.7	Adanya perekrutan tendik (laboran)	Tidak terdokumentasinya dengan baik panduan perekrutan tendik (laboran)			Terintegrasi pada universitas	
79	D.6.2			Tidak adanya bukti pelaksanaan monev terhadap sistem seleksi mahasiswa, serta terdapat umpan balik dari mahasiswa baru dan dilakukan tindak lanjut		Belum tersedia SOP khusus monev sistem seleksi mahasiswa baru di tingkat Program Studi.	

80	D.6.6	Adanya monev hasil pelaksanaan pembinaan dan pengkaderan mahasiswa	Tidak terdokumentasi nya hasil monev pelaksanaan pembinaan dan pengkaderan			Belum ada prosedur baku atau SOP monev kegiatan pembinaan dan pengkaderan.
81	D.6.9	Adanya pelaksanaan penelusuran lulusan, karir dan peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni	Pedoman pelaksanaan penelusuran lulusan, karir dan peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni tidak terdokumentasi dengan baik			Kurangnya koordinasi antara unit kemahasiswaan, program studi, dan alumni dalam pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan.
82	D.7.2			Tidak tersedia dokumen perekrutan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan PS yang diuraikan dalam analisis kebutuhan dosen dan tendik yang direncanakan secara berkala		Tidak ada karena rasio dosen dan mahasiswa sudah mencukupi
83	D.7.6			Tidak tersedia dokumen hasil survei dan tindak lanjut SDM		Tidak adanya format baku pelaksanaan dan pelaporan survei SDM.
84	D.8.6			Tidak tersedia ruang konseling		Keterbatasan ruang fisik yang tersedia, sehingga fokus dialihkan ke kebutuhan

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Jenis Temuan				Akar Penyebab ketidaksesuaian	
		Kelebihan	Hasil Audit				
			OB	KTS	KTB		
						pembelajaran utama.	
85	D.8.7	Tersedia ruang kesehatan	Terbatas akses penggunaan ruangan kesehatan			Masih dikelola Fakultas Kesehatan	

No	Referensi (Butir Mutu Standar)	Kelebihan	Jenis Temuan			Akar Penyebab ketidaksesuaian
OB	KTS	KTB	Hasil Audit			
86	D.8.8				Tidak tersedia sarana gedung olah raga serbaguna seluas 500 m2 untuk kegiatan olah raga basket, senam, bulu tangkis, bola volly, dan kegiatan olah raga lainnya.	Terkendala anggaran
87	D.8.9				Tidak tersedia sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Perencanaan sarpras belum mengakomodasi prinsip inklusivitas dan aksesibilitas. Tidak adanya regulasi atau pedoman internal yang mengatur penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas.
88	D.8.10			Tidak tersedia laporan monev dan tindak lanjut sarana dan prasarana		Tidak adanya prosedur operasional baku (SOP) yang mengatur mekanisme monev dan tindak lanjut sarpras.
89	D.9.5	Dana operasional penyelenggaraan pendidikan 8 jutaan		Belum tersedianya Dana operasional penyelenggaraan pendidikan sebesar 10 juta dalam 3 tahun terakhir.		Keterbatasan anggaran dari institusi induk (fakultas/universitas) yang dialokasikan ke program studi.
90	D.11.2			Tidak tersedia dokumen penyusuan RIP, Renstra, dan Renop dan tonggak capaian (milestone) yang di evaluasi secara berkala		

93	D.11.4	Tersedian dokumen bukti pelaksanaan monev pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tingkat UPPS dan PS	Pada laporan monev pemahaman VMTS hasil belum disajikan terpisah masih digabungkan untuk VMTS			
----	--------	--	---	--	--	--

Tempat Persetujuan						
Pimpinan Auditee	<u>Koji Al Adam, S.Pt., M.Si</u>		Ketua Auditor	<u>Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd</u>		
Direview Oleh:						
Ketua Bidang Audit Mutu Internal Universitas Almuslim	Dr. Aminah, S.Ag, M.Pc					

Catatan:

- ♦ Seluruh temuan di atas HARUS dikonfirmasi kepada AUDITI saat pelaksanaan audit.
- ♦ WAJIB ditandatangani oleh Auditi dan Auditor.

*Keterangan:

- Kategori: KTB (temuan berat); KTS (temuan sedang); OB (observasi) (deskripsikan).
- Unit Penanggung Jawab : unit dimana terjadi temuan dan penanggung jawab terhadap penyebab temuan.

FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) SIKLUS VIII TAHUN AKADEMIK 2023/2024

F-
PTK

Fakultas	:	Pertanian
Prodi /Unit kerja	:	Petrnakan
Ketua Prodi/unit kerja	:	Koji Al Adam
Fokus Audit	:	Kriteria Akreditasi
Nama Auditor	:	Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd
Hari dan Tanggal Audit	:	Senin, 11 November 2024
Paraf Auditor	:	

TUJUAN PTK Untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang terjadi sesuai dengan tingkat ketidaksesuaian dengan Standar Mutu

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan

1	A.1.1.1	KTS RPS yang tersedia baru 41%, RPS belum semua disahkan	Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib	Membuat SOP pengumpulan RPS, dan Evaluasi kedisiplinan dosen, meberikan apresiasi kepada dosen yang tertib	Mewajibkan para dosen untuk mengumpulkan RPS setiap semester dengan pemberlakuan sanksi pemotongan sks mata kuliah jika tidak mengumpulkan nya	Ka. Prodi
2	A.1.1.7	OB Kurang jelas aspek pengetahuan dan keterampilan khusus mana berdasarkan kesepakatan asosiasi pada dokumen kurikulum	Harus di cek kembali aspek pengetahuan dan keterampilan khusus no berapa berdasarkan asosiasi, karena di dokumen kurikulum belum ada keterangan sumber	Melakukan penelaahan Kembali, mengacu pada dokumen asosiasi prodi, revisi kurikulum	Sudah melakukan perbaikan sesuai arahan dengan mengkonfirmasi Kembali dengan asosiasi dan telah melakukan validasi	Ka.Prodi
3	A.2.1.1.1	KTS Dari 56 MK hanya tersedia 23 RPS, masih ada 33 MK belum ada RPS sesuai format	Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib	Mensyaratkan RPS dalam pengajuan BKD, Sosialisasi dan edukasi berkala, penetapan jadwal dan SOP Pengumpulan RPS dan monitoring secara berkala	Akan menindaklanjuti proses pengumpulan RPS kepada dosen dengan memberikan sanksi kepada dosen yang mengajar di Prodi	Ka.Prodi, Dosen
4	A.2.1.1.2	KTS Tidak tersedia dokumen kebijakan perencanaan proses	Website UPPS dan PS masih dalam perbaikan	Website akan diperbaiki dengan koordinasi pihak puskom Universitas	Membuat Tim Khusus Pengelola Website, Penyusunan SOP Pemeliharaan	Ka.Prodi, Pengelola WEB

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		pembelajaran yang dapat diakses publik			website, pencadangan dan audit berkala,	
5	A.2.1.1.3	KTS PS tidak memiliki Renop dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang dapat diakses publik	Ketidaktahuan bahwa PS harus Menyusun renop	Pelatihan Penyusunan RENOP, Menyusun RENOP	Menyusun RENOP dan dipublish di web	Ka.Prodi TKMP dan Wakil Dekan 1

6	A.2.1.1.7	OB Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada yang belum sesuai dengan RPS	Pelaksanaan pembelajaran oleh dosen tidak mengacu kepada RPS yang telah disusun	Sosialisasi dan penegasan peran RPS, monitoring pelaksanaan RPS, Integrasi RPS dalam evaluasi BKD	Melakukan sosialisasi fungsi RPS, monitoring dan integrasi penilaian BKD dan koordinasi tim pengampu mata kuliah.	
7	A.2.1.1.8	OB 9 karakteristik pembelajaran belum jelas tergambar pada RPS	Ketidaktahuan bahwa RPS yang disusun harus menunjukkan 9 karakteristik pembelajaran	Sosialisasi 9 Karakteristik Pembelajaran. Penyusunan Panduan Penyusunan RPS, Workshop Penyusunan RPS Berbasis SN-DIKTI	Audit RPS yang Telah Disusun, Revisi Kolektif RPS Bersama Dosen Pengampu, monitoring kesesuaian RPS dan Pelaporan Capaian Pemenuhan RPS	
8	A.2.1.1.11	OB Dokumen kurikulum belum ada halaman serta daftar isi tidak sesuai isi	Belum membuat halaman dan merevisi daftar isi sesuai isi kurikulum PS	Sudah dilakukan Revisi daftar isi sesuai isi kurikulum	Sudah dilakukan revisi sesuai dengan koreksi	
9	A.2.1.2.1 A.2.1.2.6	KTB Belum tersedia dokumen peraturan akademik yang memuat aturan tentang penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika dalam proses pembelajaran, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.	Belum disusunnya buku peraturan akademik terbaru dari universitas sesuai peraturan yang berlaku	Menunggu pedoman dari Universitas untuk menjadi rujukan perbaikan	Menyiapkan dokumen peraturan akademik yang memuat tentang penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika dalam proses pembelajaran, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan	

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					ketentuan peraturan perundangundangan.	

10	A.2.1.3.1	OB Dokumen penilaian proses pembelajaran hanya ada dari 1 orang DTPS	Ketidaktahuan bahwa semua dosen wajib menyusun dan mendokumentasikan dokumen penilaian proses pembelajaran	Akan mewajibkan DTPS untuk menyusul rubrik penilaian	Menyiapkan dokumen rubrik penilaian yang dilakukan oleh setiap DTPS yang melakukan perkuliahan	Dosen Tetap Program Studi
11	A.2.1.3.2	OB Belum tersedia bukti rekaman penilaian proses pembelajaran (portofolio)	Sebenarnya ada di google form monev perkuliahan, namun karena TKMP tidak hadir tidak dapat dibuka rekapan hasil monev perkuliahan	Mengdokumentasikan rekaman penilaian proses pembelajaran	Menyiapkan dokumen dalam bentuk hard maupun soft file yang open akses sehingga tidak terkendala jika TKPM tidak dapat hadir	TKMP dan DTPS
12	A.2.1.3.3	OB Belum Tersedia dokumen penilaian hasil belajar mahasiswa berupa kisi-kisi dan soal sesuai CPL dalam RP	Ketidaktahuan adanya format kisi-kisi soal dari universitas	Universitas tidak membuat panduan khusu terkait kisi-kisi soal sehingga pihak Prodi akan menyiapkan format khusus Prodi	Menyiapkan dokumen kisi-kisi soal di Prodi	DTPS dan Kaprodi
13	A.2.1.3.9	OB Bukti pelaksanaan tidak terdokumentasi	Ketidaktahuan Perlunya mendokumentasikan	Tidak semua kegiatan tidak ada dokumen tasi, hanya kegiatan rapat tidak ada dokumentasi	Akan menyiapkan dokumentasi setiap rapat yang dilakukan	Ka.Prodi, TKMP
14	A.2.1.3.11	KTS Tidak adanya dokumen bukti tindak lanjut hasil monitoring di PS	Ketidaktahuan Perlunya mendokumentasikan	Penyusunan SOP dokumentasi, penunjukkan pennanggung jawab dokumnetasi dan melakukan pelatihan tata kelola dokumen	Inventaris kegiatan yang belum tedokumentasi. Evaluasi system dokumentasi	
15	A.2.2.4	OB Dari 56 MK hanya ada 23 MK ada RPS yang dilengkapi rubrik dan portofolio penilaain	Dosen tidak mau mengumpulkan RPS, sejak ada aturan kewajiban BKD dosen lebih tertib	Melakukan inventaris dokumen		
16	A.2.2.5	OB Dokumen bukti terlaksananya mekanisme penilaian tidak lengkap	Tidak semua dosen mengisi instrument monev perkuliahan			
17	A.2.2.11	OB Tidak tersedianya dokumen formal soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk.	Ketidaktauuan perlunya verifikasi dan validasi soal ujian	Sebagai upaya pencegahan terhadap ketidaktahuan dosen mengenai pentingnya proses verifikasi dan validasi soal ujian, Program Studi akan	Prodi akan melakukan identifikasi terhadap mata kuliah atau dosen yang belum	

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	PERMASALAHAN		Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
			Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan		
			<p>melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen tentang standar penyusunan soal ujian yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan prinsip penjaminan mutu. Sosialisasi ini akan mencakup penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur verifikasi dan validasi soal yang harus dilakukan sebelum soal digunakan dalam ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Prodi juga akan menyusun dan memberlakukan standar operasional prosedur (SOP) terkait verifikasi dan validasi soal, yang wajib diikuti oleh seluruh dosen pengampu mata kuliah.</p> <p>Untuk memastikan proses ini berjalan efektif, Prodi akan membentuk tim penilai atau reviewer internal yang bertugas meninjau dan memberikan umpan balik atas soal-soal yang diajukan. Di samping itu, pelatihan penyusunan soal berbasis capaian pembelajaran dan taksonomi Bloom akan rutin dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun soal yang berkualitas. Prodi juga akan menekankan bahwa soal ujian hanya boleh digunakan setelah dinyatakan valid dan sesuai dengan RPS melalui proses yang telah ditetapkan.</p>	<p>menjalankan proses verifikasi dan validasi soal secara tepat. Dosen-dosen tersebut akan diberikan bimbingan atau pendampingan oleh tim kurikulum atau tim penjaminan mutu untuk memastikan perbaikan dilakukan. Prodi juga akan mengevaluasi dokumen soal dan berita acara validasi untuk setiap semester guna mengetahui sejauh mana prosedur telah dijalankan</p>		

18	A.2.2.15	KTB Belum ada SKPI	Belum dibentuknya tim perumus SKPI di PT	Melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas atau	Mengusulkan secara resmi pembentukan	
----	----------	------------------------------	--	--	--------------------------------------	--

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
				universitas untuk mendorong pembentukan tim perumus SKPI secara formal di tingkat institusi. Mengusulkan nama-nama dosen yang kompeten untuk menjadi bagian dari tim perumus SKPI.	tim perumus SKPI kepada pimpinan institusi dengan menyertakan urgensi dan tugas tim tersebut. Menyelenggarakan workshop penyusunan SKPI berbasis capaian pembelajaran dan keunikan program studi.	
					Melakukan evaluasi berkala terhadap keefektifan tim SKPI dan memperbarui keanggotaan serta hasil rumusan sesuai kebutuhan dan dinamika regulasi.	
19	A.3.1.5	OB Hasil <i>tracer study</i> ada kesalahan dalam penulisan persentase jawaban. Tidak dapat ditunjukkan rekapan hasil <i>google form</i>	Belum dibentuknya tim perumus SKPI di PT	Melakukan sosialisasi internal kepada dosen dan tenaga kependidikan mengenai pentingnya SKPI dan perlunya tim khusus untuk merumuskannya	Berkoordinasi dengan pimpinan fakultas/universitas untuk segera menerbitkan SK pembentukan tim perumus SKPI.	
22	A.3.1.16	OB RPS dan bahan ajar tidak lengkap				

23	A.3.1.17	KTS Belum adanya pedoman atau SOP khusus yang mengatur tentang proses dan format dokumentasi evaluasi kurikulum.	Belum adanya pedoman atau SOP khusus yang mengatur tentang proses dan format dokumentasi evaluasi kurikulum.	Menyusun dan menetapkan jadwal rutin evaluasi kurikulum (minimal sekali dalam dua tahun) serta memasukkannya dalam kalender akademik. Membentuk atau mengaktifkan kembali tim kurikulum yang bertugas khusus untuk melakukan pemantauan dan	Mengumpulkan data evaluasi dari dosen pengampu mata kuliah dan mengintegrasikannya ke dalam laporan evaluasi kurikulum. Menyusun dan menerbitkan dokumen	
----	----------	--	--	---	--	--

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggungjawab perbaikan
				evaluasi. Menyusun SOP atau pedoman evaluasi kurikulum lengkap dengan format laporan dan indikator evaluasi.	resmi pemantauan dan evaluasi kurikulum berdasarkan hasil rapat tim kurikulum dan masukan stakeholder. Melaksanakan forum kurikulum secara berkala untuk meninjau relevansi mata kuliah dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu.	

24	A.3.1.19	OB Bukti sosialisasi standar isi kepada dosen belum terdokumentasi dengan baik	Sosialisasi dilakukan secara informal atau hanya melalui diskusi singkat tanpa notulensi, daftar hadir, atau dokumentasi visual.	Menyusun dan menerapkan SOP terkait dokumentasi kegiatan sosialisasi akademik, termasuk sosialisasi standar isi.	Melakukan rekapitulasi kegiatan sosialisasi standar isi yang telah dilakukan, lalu menyusun dokumentasi pendukung secara retrospektif (jika memungkinkan).	Menyelenggarakan ulang sosialisasi standar isi dalam forum resmi (rapat dosen, workshop, FGD) dengan dokumentasi yang lengkap dan sesuai standar.	Mengembangkan format standar dokumentasi kegiatan (berita acara, daftar hadir, dokumentasi
----	----------	--	--	--	--	---	--

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					visual) dan mendistribusikan ke seluruh pengelola kegiatan	

25	A.3.2.3	KTB Percentase DTSPS dengan kualifikasi akademik S3 < 50%	Keterbatasan sumber daya manusia yang bergelar doktor (S3) di lingkungan program studi.	Memberikan sosialisasi dan motivasi kepada dosen tentang pentingnya peningkatan kualifikasi akademik untuk penguatan mutu program studi. Dan Mendorong institusi memberikan insentif, beasiswa, atau kemudahan administratif bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3.	Mengajukan proposal dukungan dana studi lanjut dosen ke lembaga internal (universitas/ya yasan) maupun eksternal (LPDP, DIKTI, beasiswa luar negeri). Menetapkan target tahunan peningkatan jumlah dosen S3 dan mengevaluasi pencapaiannya secara berkala.	
26	A.3.2.5	KTS Semua DTSPS belum memiliki sertifikat kompetensi relevan dengan PS	Tidak tersedianya anggaran khusus untuk mendukung pembiayaan uji sertifikasi kompetensi dosen.	Melakukan pemetaan jenis sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian dan mata kuliah yang diampu oleh DTSPS. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya sertifikasi kompetensi, baik dari sisi peningkatan mutu pembelajaran maupun penilaian akreditasi.	Mengintegrasikan rencana kepemilikan sertifikat kompetensi ke dalam dokumen Renop dan Renstra Prodi. Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan atau workshop pra-sertifikasi guna meningkatkan kesiapan sebelum uji kompetensi. Mengusulkan program pendanaan atau subsidi dari institusi maupun eksternal untuk mendukung	

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					biaya sertifikasi.	

27	A.3.2.7	KTS Tidak tersedia laporan evaluasi kinerja dosen			Ada laporan monev nya	
28	A.3.2.11	OB Dokumen panduan tidak dapat ditunjukkan	Belum ketemu dokumen panduan yang mengatur studi lanjut dosen	<p>Menetapkan sistem pengarsipan dokumen berbasis digital dan fisik yang terstandarisasi dan terpusat di tingkat program studi.</p> <p>Menugaskan satu staf atau tim dokumentasi yang bertanggung jawab menyimpan, memperbarui, dan menyediakan dokumen akademik sesuai kebutuhan.</p> <p>Menyusun daftar inventaris dokumen penting (seperti panduan akademik, panduan penilaian, panduan pembimbingan, dll) yang wajib dimiliki dan diperbarui secara berkala.</p>	Mengumpulkan ulang dan merevisi dokumen panduan yang tidak tersedia atau sudah tidak relevan.	
29	A.3.2.18	KTS Belum ada peta kompetensi tendik	Belum adanya kebijakan atau arahan dari institusi atau program studi untuk menyusun peta kompetensi tendik.	Menyusun kebijakan internal program studi untuk mengintegrasikan pemetaan kompetensi tendik dalam rencana pengembangan SDM.	Melakukan inventarisasi data latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja semua tendik di prodi.	
31	A.3.3.2	KTB <i>E-library</i> sering error di buku, ga lengkap referensi. Buku lebih banyak di prodi	<p>Sistem e-library yang digunakan belum stabil atau kurang diperbarui secara teknis, menyebabkan sering terjadi error.</p> <p>Tidak ada integrasi yang kuat antara elibrary pusat dengan kebutuhan referensi di tingkat program studi.</p> <p>Anggaran untuk pengadaan buku digital masih terbatas atau belum</p>	<p>Melakukan koordinasi rutin dengan unit perpustakaan pusat untuk menyampaikan daftar kebutuhan buku referensi sesuai kurikulum prodi.</p> <p>Melibatkan dosen dalam proses kurasi dan rekomendasi buku digital agar e-library sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.</p> <p>Mendorong institusi untuk memperkuat sistem dan server e-</p>	<p>Menyusun daftar buku referensi utama dan penunjang yang dibutuhkan oleh setiap mata kuliah, lalu menyerahkannya ke perpustakaan untuk pengadaan digital.</p> <p>Mengadakan forum</p>	

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	PERMASALAHAN			Penanggung jawab perbaikan
			Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	
			menjadi prioritas institusi.	library agar lebih stabil dan dapat diakses tanpa gangguan.	koordinasi antara prodi dan perpustakaan minimal sekali dalam satu semester untuk evaluasi kebutuhan koleksi dan aksesibilitas. Melaporkan error sistem elibrary secara sistematis dan mendokumentasikannya sebagai bahan tindak lanjut ke bagian IT institusi.	
32	A.3.3.3	OB Internet hanya bagus di titik tertentu	Belum ada informasi kapasitas internet dengan rasio <i>bandwidth</i> yang memadai bagi mahasiswa	Berkoordinasi aktif dengan Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kampus untuk melakukan pemetaan sinyal dan evaluasi kualitas jaringan.	Melakukan survei titik-titik lemah sinyal internet di seluruh ruang kelas, laboratorium, dan kantor prodi.	
33	A.3.3.5	KTB Belum tersedianya laboratorium khusus pertanian untuk mendukung kegiatan pembelajaran	Keterbatasan anggaran pengadaan dan pembangunan fasilitas laboratorium pertanian.	Menyusun roadmap pengembangan fasilitas prodi, termasuk laboratorium khusus pertanian, sesuai dengan arah pembelajaran dan capaian lulusan.	Membuat proposal pengadaan laboratorium khusus pertanian dan mengusulkananya ke institusi sebagai kebutuhan prioritas.	
34	A.3.3.7	KTB Belum ada ruang dosen khusus PS Petrnakan	Keterbatasan ruang fisik di lingkungan fakultas.	Menyusun peta kebutuhan sarpras yang memperhitungkan pertumbuhan jumlah dosen dan kegiatan tridarma. Mengoptimalkan ruang yang tersedia sementara sambil menunggu pengadaan ruang tetap.	Menyediakan ruang dosen permanen sesuai standar borang akreditasi dan kebutuhan pengembangan PS Agribisnis.	Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan) Ka.Prodi

35	A.3.3.8	KTB Sarana olahraga yang tersedia belum sesuai standar	Anggaran sarana olahraga tidak menjadi prioritas dalam alokasi dana tahunan.	Melakukan assessment kebutuhan sarana olahraga berdasarkan jumlah mahasiswa dan aktivitas ekstrakurikuler.	Pembangunan atau rehabilitasi fasilitas olahraga secara	Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan)
----	---------	--	--	--	---	--

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					bertahap sesuai standar nasional pendidikan tinggi.	Kepala Bagian Umum dan Sarana Prasarana
36	A.3.3.9	KTS Belum tersedianya laporan monev sarpras pembelajaran	Ketidaktahuan perlunya membuat laporan monev fasilitas pendukung proses pembelajaran	Menyusun SOP dan jadwal rutin monev sarpras pembelajaran, minimal 1 kali per semester. Menetapkan tim/penanggung jawab monev sarpras di tingkat prodi atau fakultas	Menjadikan laporan monev sebagai bagian dari penilaian kinerja program studi/fakultas.	Wakil Dekan II (Bidang Umum dan Keuangan) – Penanggung jawab utama pengelolaan dan pemeliharaan sarpras. Koordinator Program Studi – Menyampaikan kebutuhan dan kondisi sarpras dari sisi pengguna akademik.
37	A.3.3.13	KTB Belum Semua layanan akademik dan non akademik menggunakan dan memanfaatkan fasilitas TIK	Belum adanya SOP atau kebijakan tertulis yang mewajibkan pemanfaatan TIK dalam layanan.	Mewajibkan pemanfaatan sistem digital dalam pelayanan melalui kebijakan fakultas atau institusi.	Melakukan evaluasi tahunan terhadap efektivitas implementasi TIK.	Ka. Prodi Tendik Wakil Dekan II
38	A.3.4.1	KTS Belum tersedia di PS dokumen pelaksanaan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan PS	Dokumen pelaksanaan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan PS terpusat di fakultas	Menyusun panduan atau template baku analisis biaya operasional pendidikan tinggi untuk tingkat PS.	Menetapkan sistem pelaporan dan evaluasi rutin terhadap efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional di PS.	Ka. Prodi Wakil Dekan II

39	A.3.4.2	KTS Belum tersedia di PS dokumen penyusunan biaya operasional pembelajaran tiap semester untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan di PS.	Semua laporan penyusunan biaya operasional pembelajaran tiap semester berpatokan di fakultas dan belum ada data di PS	Merujuk Panduan Ke Fakultas Pertanian	Menjadikan dokumen biaya operasional fakultas sebagai pedoman di Prodi	Ka.Prodi Wakil Dekan II
40	A.3.4.3	KTS Belum tersedia pedoman yang jelas tentang	Belum adanya pedoman pelaporan dana dari	Berkoordinasi dengan tim di Fakultas dan Unniversitas	Menjadikan dokumen biaya operasional fakultas	Ka.Prodi Wakil Dekan II

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di PS	Universitas maupun Fakultas		sebagai pedoman di Prodi	
41	A.3.4.4	KTS Belum tersedianya laporan monev pendanaan pembelajaran di PS	Pendanaan pembelajaran dikelola secara terpusat di tingkat fakultas/universitas, sehingga PS tidak langsung memantau penggunaannya.	Melibatkan PS dalam proses perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana pembelajaran.	Melaksanakan monev terhadap anggaran pembelajaran semester berjalan.	Ka.Prodi Wakil Dekan II
42	A.3.4.5	KTS Belum tersedia laporan keuangan yang transparan	Pendanaan pembelajaran dikelola secara terpusat di tingkat fakultas/universitas, sehingga PS tidak langsung memantau penggunaannya.	Melibatkan PS dalam proses perencanaan, penggunaan, dan pelaporan dana pembelajaran.	Melaksanakan monev terhadap anggaran pembelajaran semester berjalan.	Ka.Prodi Wakil Dekan II
43	B.1.2	OB Belum ada penelitian DTPS yang diseminarkan pada konferensi internasional	Keterbatasan anggaran, untuk pembiayaan seminar internasional (registrasi, akomodasi, perjalanan).	enetapkan target tahunan untuk diseminasi internasional sebagai bagian dari kinerja DTPS.	Mengidentifikasi dan mendata konferensi internasional yang relevan dengan bidang keilmuan PS.	Ka.Prodi Wakil Dekan II
44	B.2.1.1	OB Belum ditunjukkan bukti keterkaitan tema penelitian yang diusulkan PS sesuai dengan visi misi universitas	Tidak ada sistem pelaporan atau evaluasi yang secara eksplisit menilai kesesuaian riset dengan visi universitas.	Memasukkan indikator kesesuaian tema riset dengan visi universitas dalam sistem PPEPP penelitian.	Mengembangkan roadmap riset PS yang dijabarkan dari visi universitas dan fakultas.	Ka.Prodi DTPS

45	B.2.1.3	KTS Belum ada <i>research group, road map</i> penelitian belum jelas	Minat dan fokus penelitian dosen masih terfragmentasi, belum terintegrasi dalam bidang keilmuan yang khas.	Melakukan evaluasi periodik terhadap kegiatan riset dan output dari tiap kelompok riset.	Membentuk tim kecil untuk menyusun draft roadmap penelitian 5-10 tahun ke depan.	Ka.Prodi DTPS LPPM
46	B.2.1.5	KTS Belum ada aturan tertulis tentang pelaksanaan penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan mengikuti kode etik penelitian	Minat dan fokus penelitian dosen masih terfragmentasi, belum terintegrasi dalam bidang keilmuan yang khas.	Melibatkan DTPS dalam penyusunan pedoman agar sesuai dengan karakteristik bidang ilmu masingmasing.	Membentuk tim penyusun pedoman penelitian PS (dalam koordinasi dengan LPPM/fakulta)	Ka.Prodi DTPS LPPM
47	B.2.2.3	KTS Belum adanya RTM dan RTL berdasarkan hasil monev penelitian		Mengintegrasikan pelaporan RTM dan RTL dalam sistem manajemen mutu PS.	Menetapkan tim penyusun dan pelaksana RTL berdasarkan temuan RTM.	Ka.Prodi TKMP
48	B.2.3.1	KTS Belum adanya panduan/ kebijakan/surat		Melakukan sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa terkait manfaat serta	Mengintegrasikan kebijakan ini ke dalam sistem insentif	

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		edaran tentang pelibatan mahasiswa dalam penelitian dengan bimbingan dosen atau peneliti yang diakui sebagai SKS.		mekanisme pelibatan dalam riset.	atau penilaian kinerja dosen (BKD, LKD, dll).	
49	B.2.3.2	KTS Belum tersedia kebijakan yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak (dosen, peneliti, dan mahasiswa) dalam kegiatan penelitian.	Pada kebijakan yang ada belum mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak (dosen, peneliti, dan mahasiswa) dalam kegiatan penelitian.	Melibatkan perwakilan dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam penyusunan kebijakan agar sesuai dengan kebutuhan nyata.	Menyusun draft pedoman/kebijakan kolaborasi penelitian yang memuat hak dan kewajiban pihak-pihak terkait.	Ka.Prodi DTPS LPPM
50	B.3.1.1	KTS Belum tersedia jadwal dan SOP tentang akses memadai terhadap sarana dan prasarana penelitian		Membuat standar operasional prosedur (SOP) pelaksanaan riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.	Menerapkan kebijakan tersebut secara menyeluruh di setiap kegiatan penelitian di PS.	Ka.Prodi DTPS LPPM

51	B.3.1.2	KTS Belum tersedia laporan audit keselamatan kerja, kesehatan dan keamanan sarana dan prasarana penelitian	Belum memiliki pedoman K3 dari Universitas	Membuat SOP terkait dengan pedoman K3	Menerapkan SOP K3	KA.Prodi DTPS TKMP
52	B.3.1.3	KTS Belum tersedia <i>checklist</i> pemenuhan standar keselamatan, kesehatan, dan keamanan fasilitas penelitian.	Belum memiliki pedoman K3 dari Universitas	Membuat SOP terkait dengan pedoman K3	Menerapkan SOP K3	KA.Prodi DTPS TKMP
53	B.3.3.1	OB Tidak tersedia Surat Perintah Tugas pelaksanaan penelitian DTPS oleh LPPM	Dosen sering melakukan penelitian secara individuan dengan mensubmit ke jurnal	Membuat SOP penelitian dengan merujuk SOP LPPM	Merapkan kebijakan tersebut pada semua DTPS	KA.Prodi DTPS LPPM
54	B.3.3.2	OB Tidak tersedia Surat Keterangan telah melaksanakan kegiatan penelitian	Dosen sering melakukan penelitian secara individuan dengan mensubmit ke jurnal	Membuat SOP penelitian dengan merujuk SOP LPPM	Merapkan kebijakan tersebut pada semua DTPS	KA.Prodi DTPS LPPM
57	C.2.3	KTS Belum adanya <i>road map</i> PkM dosen	Ketidaktahuan bahwa dosen perlu membuat roadmap PkM	Mewajibkan dosen untuk mengumpulkan roadmap PKM	Menetapkan SOP pengumpulan roadmap PKM dosen	KA.Prodi DTPS LPPM
58	C.2.3.3	KTS Tidak ada prosedur penilaian yang mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta kinerja hasil PkM	Belum disusunnya rubrik penilaian mengukur ketercapaian kinerja proses serta kinerja hasil PkM	Mewajibkan dosen untuk mengumpulkan rubrik penilaian	Menetapkan SOP pengumpulan rubrik	KA.Prodi DTPS

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		pencapaian kinerja hasil PkM				
60	C.2.4.3	KTS Tidak adanya laporan hasil analisis dan evaluasi laporan audit, antisipasi resiko dan rekomendasi		Menyusun SOP dan template pelaporan hasil analisis audit, risiko yang teridentifikasi, serta rencana mitigasi dan perbaikannya.	Menyusun SOP dan format laporan analisis hasil audit, termasuk identifikasi risiko dan rekomendasi tindak lanjut.	Ka.Prodi TKMP
61	C.3.1.1	KTS Tidak ada Renstra PkM yang memuat <i>road map</i> PkM	Belum ada kebijakan formal yang mewajibkan setiap PS menyusun Renstra khusus PkM yang terintegrasi dengan Tridharma.	Menyusun Renstra PkM PS yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan road map PkM untuk 5 tahun.	Membentuk tim penyusun Renstra PkM.	Ka.Prodi DTPS LPPM

62	C.3.1.3	KTS Tidak ada Renstra PkM yang memuat sasaran strategi	Belum adanya pedoman teknis dari institusi yang mewajibkan roadmap PkM dalam Renstra	Menyusun pedoman penyusunan Renstra PkM yang memuat roadmap PkM berbasis keilmuan dan kebutuhan mitra.	Membentuk tim kerja penyusunan Renstra PkM di tingkat PS.	Ka.Prodi LPPM
63	C.3.1.4	KTS Tidak ada Renstra PkM yang memuat Indikator Kinerja	Tidak adanya pedoman teknis penyusunan Renstra PkM yang mengatur kewajiban pencantuman indikator kinerja.	Membuat panduan atau template Renstra PkM yang memuat indikator kinerja sebagai bagian wajib.	Menyusun indikator kinerja utama (IKU) dan tambahan (IKT) untuk setiap tujuan dan sasaran PkM.	Ka.Prodi LPPM
64	C.3.1.5	KTS Tidak ada Renstra PkM yang memuat pedoman PkM dan bukti sosialisasi	Tidak adanya pedoman teknis penyusunan Renstra PkM yang mengatur kewajiban pencantuman indikator kinerja.	Membuat panduan atau template Renstra PkM yang memuat indikator kinerja sebagai bagian wajib.	Menyusun indikator kinerja utama (IKU) dan tambahan (IKT) untuk setiap tujuan dan sasaran PkM.	Ka.Prodi LPPM
65	C.3.1.6	KTS Tidak ada Renstra PkM yang memuat Pengembangan PkM		Membuat panduan atau template Renstra PkM yang memuat indikator kinerja sebagai bagian wajib	Menyusun indikator kinerja utama (IKU) dan tambahan (IKT) untuk setiap tujuan dan sasaran PkM.	Ka.Prodi LPPM
67	C.3.2.2	KTS Belum ada dokumen Instruksi kerja pelaksanaan PkM		Berkoordinasi dengan LPPm dan Menyusun Dokumen Instruksi Kerja PkM, yang berisi alur, prosedur, dan tanggung jawab setiap pihak dalam pelaksanaan PkM	Membentuk tim penyusun Instruksi Kerja PkM	Ka.Prodi LPPM
68	C.3.2.5	OB	Belum adanya prosedur formal	Menyusun prosedur seleksi proposal PkM	Menyusun dan mengesahkan	Ka.Prodi LPPM

PERMASALAHAN						
No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		Tidak adanya bukti proses penyeleksian dokumen PkM	atau instruksi kerja yang mengatur mekanisme seleksi dokumen/proposal PkM.	yang jelas dan terdokumentasi (SOP/Instruksi Kerja).	SOP/Instruksi Kerja Seleksi Proposal PkM.	
69	C.3.2.6	OB Tidak adanya bukti hasil penyeleksian dokumen PkM				Ka.Prodi LPPM

72	D.2.5	KTS Tidak tersedia laporan monev pelaksanaan program kemitraan serta tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin ketercapaian VMTS	Tidak dilakukannya monev kerjasama	Menyusun SOP atau pedoman monev kemitraan, yang mencakup pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi.	Membentuk tim penyusun SOP monev kerja sama dan survei kepuasan mitra.	UPPS Ka.Prodi TKMP
73	D.3.1	KTS Belum adanya <i>website</i> PS yang memiliki sub menu: Sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	Terkendala web yang di hacker	Sudah ada website nya	Melakukan pengisian website dengan berkoordinasi dengan pihak puskom	Ka.Prodi UPPS TKMP
74	D.3.7	KTB Belum adanya Sistem informasi sarana dan prasarana PS/UPPS yang terintegrasi dengan sistem informasi PT dan fasilitas yang digunakan dalam administrasi .	Belum tersedianya platform sistem informasi khusus untuk manajemen sarana dan prasarana di PS/UPPS.	Membangun atau mengadopsi sistem informasi inventaris dan penggunaan sarpras yang dapat diakses lintas unit.	Melakukan pemetaan kebutuhan sistem informasi sarpras di PS/UPPS.	Ka.Prodi UPPS TKMP
75	D.3.8	OB Sistem informasi kemahasiswaan dan alumni kurang efektif. Ketika butuh data susah.	Orang <i>tracer study</i> ganti-ganti, panduan tidak ada, 70% tidak lengkap datanya	Berkoordinasi dengan pihak tracer study	Melakukan pemetaan lulusan melalui tracer study	Ka.Prodi Tracer Study
76	D.3.10	KTB Belum tersedianya aksesibilitas data sistem informasi terkait keuangan, inventaris, dan perpustakaan	Belum adanya integrasi sistem informasi antar unit kerja di tingkat institusi (keuangan, barang milik negara, dan perpustakaan).	Menetapkan dan menyosialisasikan SOP penggunaan dan akses sistem informasi keuangan, inventaris, dan perpustakaan.	Mengintegrasikan seluruh akses data tersebut ke dalam dashboard atau sistem	Ka.Prodi Pustakawan

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					manajemen PS/UPPS.	

77	D.4.1	OB Kurang kebersihan di kamar mandi		Meghimbau OB untuk menjaga kebersihan	Membuat himbauan untuk menjaga kebersihan	Semua unsur di PS
78	D.4.2	KTB Jumlah <i>cleaning service</i> kurang		Perlu tambahan OB	Membuat himbauan untuk menjaga kebersihan	Semua Unsur di PS
79	D.5.1	OB Tidak ada bukti dokumen perekrutan tendik (laboran)	Terintegrasi pada universitas	Berkoordinasi dengan pihak universitas tentang dokumen perekrutan tendik	Menetapkan SOP rekrument tendik	Universitas UPPS Ka.Prodi
80	D.5.7	OB Tidak terdokumentasinya dengan baik panduan perekrutan tendik (laboran)	Terintegrasi pada universitas	Berkoordinasi dengan pihak universitas tentang dokumen perekrutan tendik	Menetapkan SOP rekrument tendik	Universitas UPPS Ka.Prodi
81	D.6.2	KTS Tidak adanya bukti pelaksanaan monev terhadap sistem seleksi mahasiswa, serta terdapat umpan balik dari mahasiswa baru dan dilakukan tindak lanjut	Belum tersedia SOP khusus monev sistem seleksi mahasiswa baru di tingkat Program Studi.	Menyusun SOP pelaksanaan monev sistem seleksi mahasiswa di tingkat PS, walaupun proses seleksi dilakukan pusat.	Menyusun dan mengesahkan SOP monev sistem seleksi mahasiswa baru di tingkat PS.	Ka.Prodi Panitia SPMB
82	D.6.6	OB Tidak terdokumentasinya hasil monev pelaksanaan pembinaan dan pengkaderan	Belum ada prosedur baku atau SOP monev kegiatan pembinaan dan pengkaderan.	Menyusun dan menerapkan SOP pelaksanaan dan pelaporan monev kegiatan pembinaan dan pengkaderan.	Menjadikan hasil monev sebagai bahan evaluasi tahunan PS dalam bidang kemahasiswaan.	Ka.Prodi Wakil Dekan III
83	D.6.9	OB Pedoman pelaksanaan penelusuran lulusan, karir dan peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni tidak terdokumentasi dengan baik	Kurangnya koordinasi antara unit kemahasiswaan, program studi, dan alumni dalam pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan.	Mengintegrasikan tracer study ke dalam sistem penjaminan mutu (PPEPP) dan agenda tahunan fakultas.	Mengembangkan platform alumni dan tracer study online berbasis web/aplikasi.	Tracer study Ka.prodi TKMP GKM
84	D.7.2	KTS Tidak tersedia dokumen perekrutan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan PS yang diuraikan dalam analisis kebutuhan dosen dan tendik yang direncanakan secara berkala	Tidak ada karena rasio dosen dan mahasiswa sudah mencukupi	Menyusun SOP tentang analisis kebutuhan SDM dan proses rekrutmen berbasis kebutuhan PS.	Melakukan pendataan jumlah dosen dan tendik serta beban kerja aktual saat ini	Ka.prodi
85	D.7.6	KTS Tidak tersedia dokumen hasil survei	Tidak adanya format baku pelaksanaan dan pelaporan survei SDM.	Menetapkan format dokumen survei SDM (kuisisioner, instrumen, analisis data, laporan	Melaksanakan survei SDM pertama secara menyeluruh,	Ka.Prodi

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
		dan tindak lanjut SDM		hasil dan rekomendasi).	kemudian menganalisis dan menyusun laporannya.	
86	D.8.6	KTS Tidak tersedia ruang konseling	Keterbatasan ruang fisik yang tersedia, sehingga fokus dialihkan ke kebutuhan pembelajaran utama.	Menjalin kerja sama dengan instansi luar (psikolog, LSM, rumah sakit) untuk layanan sementara.	Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas layanan konseling dan kebutuhan peningkatannya.	Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni) Bagian Umum & Sarpras Fakultas
87	D.8.7	OB Terbatas akses penggunaan ruangan kesehatan	Masih dikelola Fakultas Kesehatan	Bekerjasama dengan Fakultas Kesehatan	Berkoordinasi dengan Fakultas Kesehatan	Wakil Dekan II dan Prodi
88	D.8.8	KTB Tidak tersedia sarana gedung olah raga serbaguna seluas 500 m ² untuk kegiatan olah raga basket, senam, bulu tangkis, bola volly, dan kegiatan olah raga lainnya.	Terkendala anggaran			Wakil Dekan II dan Prodi
89	D.8.9	KTB Tidak tersedia sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Perencanaan sarpras belum mengakomodasi prinsip inklusivitas dan aksesibilitas. Tidak adanya regulasi atau pedoman internal yang mengatur penyediaan fasilitas bagi penyandang disabilitas.	Mengintegrasikan prinsip aksesibilitas dalam perencanaan pembangunan dan renovasi sarpras. Menyusun pedoman teknis atau kebijakan internal terkait penyediaan sarpras ramah difabel.	Menjadikan kampus ramah disabilitas sebagai bagian dari standar mutu internal dan indikator kinerja unit.	Wakil Dekan II dan Prodi
90	D.8.10	KTS Tidak tersedia laporan monev dan tindak lanjut sarana dan prasarana	Tidak adanya prosedur operasional baku (SOP) yang mengatur mekanisme monev dan tindak lanjut sarpras.	Menyusun dan menetapkan SOP monev sarpras, termasuk alur pelaporan dan tindak lanjutnya.	Membangun sistem informasi monev sarpras berbasis digital untuk pencatatan, pelaporan, dan pemantauan tindak lanjut.	Wakil Dekan II dan Prodi

91	D.9.5	KTS Belum tersedianya Dana operasional penyelenggaraan pendidikan sebesar 10 juta dalam 3 tahun terakhir.	Keterbatasan anggaran dari institusi induk (fakultas/universitas) yang dialokasikan ke program studi.	Menyusun perencanaan kebutuhan operasional prodi dalam bentuk Rencana Operasional (Renop) tahunan yang didasarkan pada program kerja dan IKU.	Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap alokasi anggaran prodi dalam 3 tahun terakhir dan mengidentifikasi	Wakil Dekan II dan Prodi
----	-------	---	--	---	---	--------------------------

PERMASALAHAN

No	Referensi (Butir Mutu)	Jenis Temuan	Akar Penyebab ketidaksesuaian	*Tindakan Pencegahan	Rencana Tindakan Perbaikan (RTP)	Penanggung jawab perbaikan
					kekurangannya .	

Tempat Persetujuan

Pimpinan Auditee	<u>Koji Al Adam, S.Pt., M.Si</u>		Ketua Auditor	<u>Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd</u>	
Direview Oleh:					
Ketua Bidang Audit Mutu Internal Universitas Almuslim	Dr. Aminah, S.Ag, M.Pd				

Catatan:

- ♦ Seluruh pertanyaan di atas HARUS dikonfirmasi kepada AUDITI saat pelaksanaan audit.
- ♦ WAJIB ditandatangani oleh Auditee dan Auditor. Keterangan: Tindakan pencegahan adalah tindakan preventif terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penerapan sistem manajemen mutu.

Lampiran

